

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Studi Literature**

Desain penelitian merupakan suatu rencana penelitian yang diolah sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban dari pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis penelitian yang dipilih agar dapat tercapai tujuan dari penelitian, serta sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan penelitian (Setiadi, 2013).

Dalam penelitian ini menggunakan desain *systematic mapping study (scoping study)* yaitu metode *literatur review* yang sistematis dengan menggunakan tahapan-tahapan yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian studi literature ini dirancang melalui buku dan jurnal-jurnal berdasarkan konsep yang akan diteliti, konsep yang akan diteliti adalah intervensi *active warming* untuk pencegahan dan pengelolaan hipotermia *post operasi*. Teori-teori yang dapat mendukung penelitian diambil dari buku dan jurnal, baik berskala nasional dan internasional. Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh intervensi *active warming* terhadap hipotermia *post operasi*.

#### **3.2 Strategi Pencarian Literatur**

##### **4.1.1 Protokol dan Registrasi**

Rangkuman menyeluruh dalam *literature review* mengenai intervensi *active warming* untuk mencegah dan mengelola hipotermia *post operasi*. Protokol dan evaluasi dari *literature review* menggunakan PRISMA *checklist*

untuk menentukan penyeleksian studi yang telah ditemukan dan disesuaikan dengan tujuan dari *literature review* (Nursalam, 2020).

#### 4.1.2 Database Penelitian

Peneliti melakukan pencarian literature pada bulan November 2021-April 2022 bersumber dari tiga database elektronik meliputi *ScienceDirect*, *Pubmed* dan *Google scholar*. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh tidak melalui pengamatan langsung, akan tetapi dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Literatur dari 3 database tersebut ditemukan 10 jurnal internasional.

#### 4.1.3 Kata Kunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* atau kata kunci dan *boolean operator* (*AND*, *OR*, *NOT* atau *AND NOT*) untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam pencarian artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci dalam *literature review* ini disesuaikan dengan *Medical Subject Heading* (*MeSH*) dan terdiri dari sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Kata Kunci**

<b>Active Warming</b>	<b>Hypothermia</b>	<b>Adult</b>
<i>Active warming</i>	<i>Post</i>	<i>Operative Adult Patients</i>
	<i>Hypothermia</i>	
<b>OR</b>	<b>OR</b>	
<i>Forced air warming</i>	<i>Perioperative</i>	
	<i>Hypothermia</i>	

---

*OR*

*Force Air Device*

*OR*

*Warmed Intravenous*

*Fluids*

---

### 3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Menurut (Nursalam, 2020) strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan PICOT *framework*, yang terdiri dari :

- a. *Population/problem* yaitu populasi atau masalah yang di analisis sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
- b. *Intervention* yaitu suatu tindakan penatalaksanaan studi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
- c. *Comparison* yaitu intervensi atau penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembanding, jika tidak ada bisa menggunakan kelompok control dalam studi yang terpilih.
- d. *Outcome* yaitu hasil atau luaran yang diperoleh pada studi terdahulu yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
- e. *Time* yaitu kurun waktu yang dilakukan dalam studi terdahulu.
- f. *Study Design* yaitu desain penelitian yang digunakan dalam jurnal yang akan direview.
- g. *Language* atau bahasa yang digunakan dalam jurnal yang akan direview.

**Tabel 3. 2 Kriteria Inklusi & Eksklusi**

<b>Kriteria</b>	<b>Inklusi</b>	<b>Eksklusi</b>
Problem	Hipotermia <i>Post</i> operatif	Normothermi <i>post</i> operatif
Intervention	Pemberian active warming	Pemberian selain active warming
Comparation	-	-
Outcome	Suhu membaik	Tidak menjelaskan pengaruh intervensi terhadap suhu
Study design	RCT, Quasi experimental, Cohort	Literature review, sistematic review, studi kasus
Time	2016-2021	Pre 2016
Language	English	Selain bahasa Inggris

### 3.4 Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

#### 3.4.1 Hasil Pencarian dan Seleksi Kualitas

**Tabel 3. 3 Hasil Pencarian Literatur**

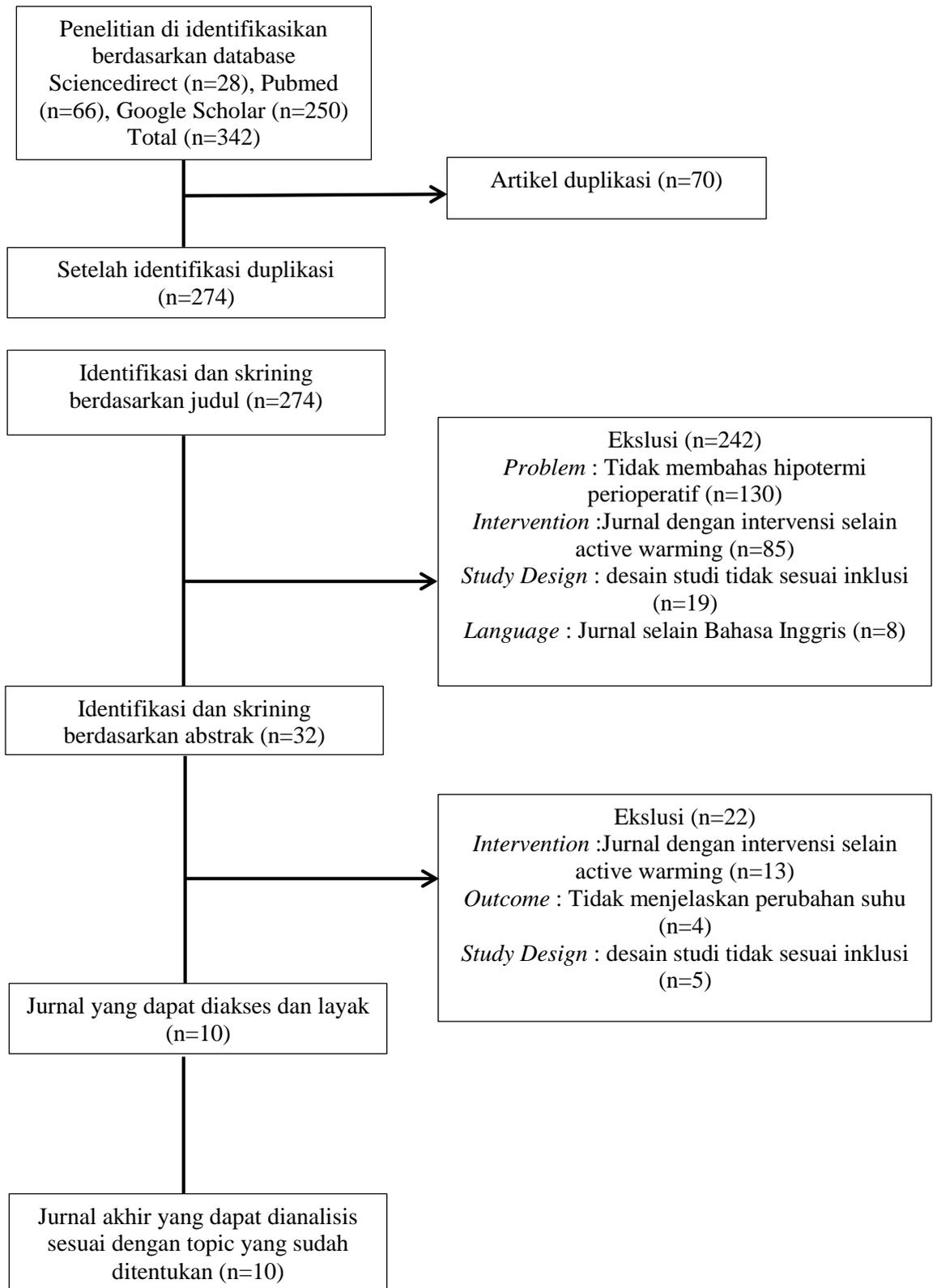
<b>Data base</b>	<b>Jumlah</b>
Science direct	27
Google scolar	248
Pubmed	67
Total	342

Hasil pencarian yang didapatkan kemudian diperiksa duplikasi, pada pemeriksaan duplikasi jika menemukan artikel yang sama maka hanya satu artikel yang dihitung dan ditemukan duplikasi sebanyak (n=70) yang sama sehingga harus dikeluarkan dan tersisa 272 artikel. Peneliti kemudian melakukan screening melalui kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan berdasarkan judul, didapatkan 242 artikel yang masuk kriteria inklusi. Dengan rincian diantaranya (n=130) tidak membahas hipotermia periopertif, tidak menggunakan intervensi active warming (n=85), study design tidak sesuai dengan inklusi (n=19), jurnal selain bahasa inggris (n=8). Sehingga tersisa 32 artikel yang termasuk dalam kriteria inklusi.

Selanjutnya, peneliti melakukan screening abstrak yang disesuaikan dengan kriteria inklusi dan (n=22) artikel tereliminasi. Hasil akhir assessment diperoleh 10 jurnal internasional yang layak digunakan dalam literature review, berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan. Artikel dengan tahun terbit 2021 sebanyak 2 artikel, tahun 2019 ditemukan 1 artikel, tahun 2018 ditemukan 2 artikel, tahun 2017 ditemukan 4 artikel, dan pada tahun 2016 ditemukan 1 artikel. Kemudian 10 artikel dilakukan pengecekan index jurnal menggunakan metode SJR (*Scimago Journal Ranking*). Hal ini dilakukan untuk mengukur pengaruh ilmiah dari artikel tersebut melalui jumlah sitasi yang diterima oleh artikel dan pentingnya prestise artikel dimana sitasi tersebut

berasal. Perangkingan dibagi menjadi 4 kategori mulai dari yang tertinggi Q1 sampai yang terendah Q4. Sehingga semakin tinggi peringkat kuartil sebuah artikel maka semakin berpengaruh artikel tersebut dalam bidang keilmuan. Hasil dari perangkingan 10 artikel adalah sebagai berikut : 2 artikel bernilai Q1, 4 artikel bernilai Q2, 2 artikel bernilai Q3, 2 artikel bernilai Q4.

### Diagram Alur Literature Review



**Gambar 3. 1 Prisma Flow Chart**

### 3.4.2 Penilaian Kualitas

Analisis kualitas metodologi setiap studi menggunakan JBI Critical Appraisal Checklist dengan beberapa pertanyaan untuk menilai kualitas studi. Penilaian kriteria diberi nilai 'Yes', 'No', 'Unclear' dan 'Not applicable', dan setiap kriteria dengan skor 'Yes' diberi satu poin dan nilai lainnya adalah nol, setiap skor studi kemudian dihitung dan dijumlahkan. *Critical appraisal* untuk menilai studi yang memenuhi syarat dilakukan oleh para peneliti. Jika skor penelitian setidaknya 50% memenuhi kriteria *critical appraisal*, studi dimasukkan ke dalam kriteria inklusi. Penilaian kualitas dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3. 4 Penilaian Critical Appraisal berdasarkan (JBI)**

Author	Penilaian <i>Critical Appraisal</i>													Jumlah	Kesimpulan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
Hyun jun et al (2018)	✓	✓	✓		✓	✓			✓	✓		✓	✓	9/13	70%
Jae hwa (2021)	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	11/13	85%
Min (2018)	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	11/13	85%
Lau et al (2018)	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	12/13	92%
Marin (2021)	✓	✓	✓	✓			✓	✓		✓	✓			6/11	54%
Choi (2016)	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11/13	85%
Zaman (2017)	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11/13	85%
Wiryan (2017)	✓	✓	✓				✓		✓	✓	✓	✓	✓	9/13	70%
Chebbout (2017)	✓	✓	✓				✓	✓		✓	✓	✓	✓	9/13	70%
El-Kased (2019)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓					9/9	100%

Penilaian JBI Critical Appraisal dilakukan terhadap 10 artikel dengan rincian 8 artikel dengan desain penelitian RCT, 1 artikel quasi eksperimental, 1 artikel cohort studi. Hasil dari penilaian didapatkan skor > 50% sehingga dapat dilakukan review terhadap keseluruhan artikel.

### **3.5 Melakukan Review**

Analisis dilakukan dengan cara membandingkan atau mencari kesamaan atau perbedaan isi jurnal yang sesuai dengan rumusan masalah, penelitian mana yang saling mendukung, dan penelitian mana yang saling bertentangan, ataupun beberapa temuan yang belum terjawab yang selanjutnya dilakukan pembahasan untuk menarik kesimpulan atau menelaah.

### **3.6 Rencana Penyajian Hasil *Literature Review***

Penyajian data bertujuan untuk memudahkan pengolahan data serta pembaca dalam memahami data (Setiawan & Prasetyo, 2015). Dalam studi literatur ini penyajian data berupa :

#### **3.5.1 Tabel**

Dibuat dalam bentuk narasi mulai dari pengambilan data sampai kesimpulan.

#### **3.5.2 Narasi**

Data disajikan dalam kolom dan baris yang berisi ringkasan jurnal yang telah sesuai dengan kriteria inklusi meliputi judul penelitian, nama peneliti, negara penelitian, metode, dan ringkasan hasil

penelitian atau temuan. Ringkasan jurnal penelitian tersebut dimasukkan ke dalam tabel diurutkan sesuai alfabet dan tahun terbit jurnal sesuai dengan format yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda.